# BAB III

# OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Perputaran persediaan sebagai variabel bebas (*independent*).
2. Laba bersih sebagai variabel terikat (*dependent*).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Idependen (Variabel Bebas)

   Menurut Sugiyono (2009:61), Variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Sense*.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

   Menurut Sugiyono (2009:61), Variabel dependen adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat Variabel independen dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian.

## 3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan pada analisis data numeric (angka). Dengan

menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran objek yang diteliti.

Metode deskriptif Menurut **Sugiyono ( 2005:21 ) :**

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yag lebih luas".

Metode deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Tujuan Metode Deskriptif oleh **Husein Umar** yang di kutip dari ***Travers*** **( 2004:22 )**

"Untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab sebab dari suatu gejala tertentu".

Metode Kuantitatif menurut **Mudrajat Kuncoro ( 2000:1-2 )** adalah

Pendekatan Ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Di mana pendekatan ini terdiri atas perumusan masalah, penyusunan model, mendapatkan data, mencari solusi, menguji solusi, menganalisa hasil, dan mengimplementasikan.

### 3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu Penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut **M, Nazir ( 2003:84 ) :**

“Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Langkah-langkah yang akan dilakukan penulis dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data mengenai perputaran persediaan pada Apotek Nusa indah.
2. Mengumpulkan data mengenai laba bersih perusahaan pada Apotek Nusa Indah.
3. Melakukan hipotesis untuk membuktikan hubungan atau pengaruh perputaran persediaan terhadap laba bersih.
4. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.

Dari pemaparan diatas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan.

### 3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu “Analisis Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih”, maka penulis menetapkan 2 variabel penelitian yaitu:

1. Perputaran persediaan sebagai variabel *independent* (X)

Dalam hal ini perputaran persediaan menunjukan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin cepat perputarannya semakin baik karena dianggap kegiatan penjulan berjalan cepat.

2. Laba bersih sebagai variabel *dependen* (Y)

   Laba bersih (*net income*) merupakan selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya-biaya kerugian.

**Tabel 3.1**
**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Ukuran | Skala | Sumber Data |
|---|---|---|---|---|---|
| Perputaran Persediaan (Independent Variabel X) | Menunjukan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin cepat perputarannya semakin baik karena dianggap kegiatan penjulan berjalan cepat. **Menurut Sofyan Harahap (2008:308)** | - Harga pokok penjualan<br>- Rata-rata persediaan barang<br>Perputaran Persediaan = Harga pokok penjualan / Rata-rata persediaan barang | Kali (x) | Rasio | Data Laporan Keuangan Apotek Nusa Indah 2004-2009 |
| Laba bersih (Dependent Variabel Y) | Laba bersih (net income) merupakan selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya-biaya kerugian". **Soemarsono (2004: 235)** | - Pendapatan<br>- Biaya-biaya<br>Laba bersih = Pendapatan ─ Biaya-biaya | Rupiah (Rp) | Rasio | Data Laporan Keuangan Apotek Nusa Indah 2004-2009 |

### 3.2.3. Metode Pengambilan Sampel

#### 3.2.3.1. Populasi

Menurut **Sugiyono ( 2002:74 )** menjelaskan bahwa:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulan".

Dalam hal ini sasaran populasi yang dipilih adalah data laporan keuangan pada Apotek Nusa Indah Bandung.

#### 3.2.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah data laporan keuangan pada Apotek Nusa Indah pada tahun 2004 sampai dengan 2009. Teknik sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan Rancangan Sampel Nonprobabilitas (*Nonprobability Sampling Design*) bahwa tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian.

### 3.2.4. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

#### 3.2.4.1. Jenis-jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti, yang menjadi sumber dari data primer untuk penelitian ini yaitu perusahaan yang penulis teliti.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh melalui perantara, jadi informasi tidak diperoleh langsung dari sumber yang bersangkutan, informasi ini diperoleh dari daftar kepustakaan dan sumber lainnya seperti laporan keuangan. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut.

### 3.2.4.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Penilitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelah berbagai sumber berupa buku-buku yang menunjang, majalah-majalah serta studi yang telah didapat di perkuliahan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Merupakan metode penelitian mengenai permasalah yamg ada secara langsung ke objek penelitian untuk mendapatkan laporan tahunan perusahaan guna memperoleh data yang sekunder berupa laporan keuangan dan data lainnya.

**Penelitian dilakukan dengan cara:**

a. Wawancara, yaitu melakukan Tanya jawab atau berkomunikasi secara langsung dengan pihak-pihak yang mengenai masalah-masalah keuangan perusahaan.
b. Observasi yaitu, mengadakan peninjauan atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian guna mendapat gambaran keuangan dan kegiatan usaha perusahaan.

### 3.2.5. Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

#### 3.2.5.1 Metode Analisis

Dalam penelitian metode analisis maliputi, analisis regresi, analisis korelasi, koefisien determinasi, dan rancangan pengujian hipotesis.

**a. Analisis Regresi**

Menurut **Gujarat (1995:110)** yang dikutip oleh **Mudrajat Kuncoro (2001:92)** menjelaskan:

> Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan antara satu variabel (terikat) dengan satu atau lebih variabel *independent* (variabel penjelas atau bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel *dependent* berdasarkan nilai variabel yang diketahui.

Sedangkan menurut **Jonathan Sarwono (2006:65)** menjelaskan:

"Analisis regresi adalah teknik analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung dari yang dihasilkan adanya pengaruh satu atu lebih variabel bebas".

Persamaan Analisis Regresi :

$$\mathbf{Y=a+bx}$$

Sumber : Husein Umar (2000:243)

Keterangan:

Y= Variabel tidak bebas (terikat)

X= Variabel bebas

**a**= Konstanta, yang diperoleh dengan rumus

$$\mathbf{a= \frac{(\sum y.\sum x)-(\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2-(\sum x)^2}}$$

**b**= Koefisien regresi, yang diperoleh dengan rumus

$$\mathbf{b= \frac{n\sum xy-(\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2-(\sum x)}}$$

**b. Analisis Korelasi**

Pengertian analisis korelasi menurut **Jonathan Sarwono (2006:37)** adalah: "Analisis korelasional digunakan untuk melihat kuat lemahnya antara variabel bebas dengan tergantung".

Selain pengertian diatas analisis korelasi juga digunakan untuk mengetahui derajat korelasi antara kedua variabel, sehingga digunakan analisis *korelasi product moment* yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, sehingga diperoleh rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum nXY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

y = Variabel terikat (*dependent*)

x = Variabel bebas (*independent*)

n = jumlah sampel

r = koefisien korelasi

Nilai koefisien korelasi menurut **Husein Umar (2000:47)** berkisar antara -1 sampai +1 yang kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut :

- Jika nilai r > 0, maka telah terjadi hubungan yang linear positif, yaitu makin besar variabel x, maka semakin besar variabel y.
- Jika nilai r < 0, maka telah terjadi hubungan yang linear negatif, yaitu makin kecil nilai variabel x, maka makin besar variabel y atau sebaliknya makin besar variabel x, maka makin kecil variabel y.

- Jika nilai r = 0, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel x dan variabel y.
- Jika nila r = 1 atau r = -1, telah terjadi hubungan linear sempurna, yaitu berupa garis lurus, sedangkan bagi nilai r yang mengarah ke arah angka 0 angka garis tidak semakin lurus.

**Tabel 3.2**
**Koefisien korelasi**

| Tingkat hubungan | Interval koefisien korelasi |
|---|---|
| **0.00 – 0.199** | **Sangat rendah** |
| **0.20 – 0.399** | **Rendah** |
| **0.40 – 0.599** | **Sedang** |
| **0.60 – 0.799** | **Kuat** |
| **0.80 – 1.00** | **Sangat kuat** |

Sumber : Sugiyono (2004:183)

**c. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar dari variabel variasi variabel *dependent* dapat dipengaruhi oleh variasi *independent*. Dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana : Kd= Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

### 3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis.

Menurut **Husein Umar (2000:104)** hipotesis adalah perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelskan hal itu dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya.

Untuk selanjutnya langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

Ho: $\beta \leq 0$, artinya perputaran persediaan tidak berdampak positif terhadap laba bersih.

$H_1$: $\beta > 0$, artinya perputaran persediaan berdampak positif terhadap laba bersih.

Dimana β adalah nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka data yang diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} : \frac{\sqrt{n-1}}{\sqrt{1- r^2}}$$

Sumber :Sugiyono (2004:292)

Dimana : t = Probabilitas

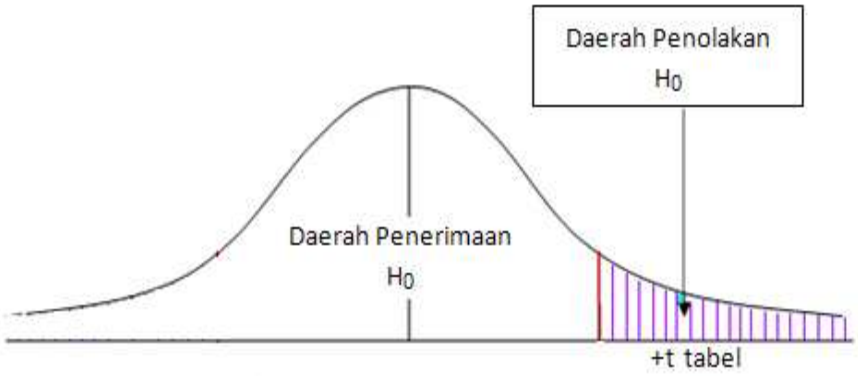
r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

n = Jumlah periode

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis diatas dilakukan dengan membandingkan nilai $t_{hitung}$ dan $t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan sebesar 0.05 (α = 5%) dan df = n-2.

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis H0 adalah sebagai berikut :

- Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka $H_0$ ada pada daerah penolakan, berarti $H_1$ diterima atau tidak ada dampaknya.
- Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka $H_0$ ada pada daerah penerimaan, berarti $H_1$ ditolak atau ada dampaknya.




**Gambar 3.1**

**Kurva Hipotesis Daerah Penerimaan dan Penolakan**